

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan uji statistik t dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. Berdasarkan uji statistik t dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
3. Berdasarkan uji statistik F dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka keterbatasan yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data yang hanya dilakukan secara survei dengan pengumpulan kuesioner tidak melakukan wawancara secara langsung, mengakibatkan

informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumber pertama sehingga kebenaran informasinya dapat diragukan.

2. Responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari satu cabang perusahaan saja yaitu PT. Asuransi Wahana Tata Cabang Bandung, sehingga hasil penelitian tidak berlaku di perusahaan asuransi lainnya.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Teoritis

Peneliti menyarankan pada peneliti selajutnya untuk dapat menggunakan variabel-variabel lain di luar motivasi dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan.

5.3.2 Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan kepada perusahaan untuk dapat mendorong motivasi dalam meningkatkan kinerja karyawan. Misalnya dengan memberikan penghargaan terhadap karyawan yang mencapai target penjualan atau melebihi target penjualan.
2. Peneliti menyarankan kepada perusahaan untuk dapat mendorong disiplin kerja agar kinerja karyawan dapat lebih ditingkatkan, khususnya dalam

meningkatkan ketepatan dan kehadiran dalam pekerjaan yang paling dibutuhkan saat berada di perusahaan.

